

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku dari seseorang atau subjek yang telah diamati oleh subjek itu sendiri.⁴⁹ Dalam arti umum penelitian ini bisa digunakan untuk meneliti terkait kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, dan lain sebagainya.⁵⁰ Pendekatan kualitatif tentunya memiliki sebuah fungsi yaitu untuk menggambarkan sebuah keadaan ataupun fenomena yang sedang terjadi di lapangan yang dijelaskan menggunakan sebuah kata-kata. Selain itu juga memiliki tujuan untuk memahami suatu keadaan yang terjadi dengan memberikan penjelasan yang berupa gambaran yang jelas terkait keadaan tersebut dengan bentuk berupa kata-kata. Dan penelitian ini tidak didapatkan melalui prosedur statistik ataupun bentuk hitungan.⁵¹

Penelitian kualitatif lebih mengandalkan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Dalam penelitian kualitatif

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

⁵⁰ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

⁵¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

untuk mengumpulkan sebuah data yaitu dengan wawancara mendalam, pengamatan terlibat, dan analisis dokumen.⁵² Sedangkan data yang didapatkan berupa hasil dari interview atau wawancara, catatan lapangan, foto, dan lain-lainnya.⁵³

Variasi data yang didapatkan dari penelitian kualitatif inidiri responden yang ditanyai yang sangat beragam, karena hal ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah ide yang mendalam dan luas dari tiap-tiap informan. Dalam hal ini informan bebas menyampaikan pendapatnya sehingga peneliti mendapatkan informasi yang lebih baik dan lebih luas terkait masalah yang sedang diteliti.⁵⁴ Penelitian kualitatif menjadi sebuah metode penelitian yang memberikan keuntungan pada sisi ketajaman data yang didapatkan karena peneliti langsung melakukan penggalian data kepada pihak yang terkait. Konsep ini menjadikan metode kualitatif mempermudah dalam penggalian data secara mendalam dalam mengungkap fakta-fakta ilmiah yang sesungguhnya.⁵⁵ Di dalam penelitian kualitatif ini peneliti memiliki peran penting dalam menentukan kualitas penelitiannya dengan kesiapan dan kesigapan mencari data di lapangan.

2. Jenis penelitian

⁵² Toto Syatori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 12

⁵³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hal. 51

⁵⁴ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 46

⁵⁵ Lexy J. Mulyong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaj Rosdakarya, 2002), hal. 3

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang menjadikan sebuah objek atau data atas temuan di lapangan menjadi data sebagai bahan olahan dengan hasil merupakan deskripsi. Deskripsi tersebut merupakan deskripsi murni dengan kondisi atau menunjukkan fakta yang sesungguhnya sebelum dapat dilakukan pengolahan pada bagian-bagian lain dalam sebuah langkah penelitian yang ditentukan.⁵⁶

Penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui dan mengkaji secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi di sebuah lokasi atau di lapangan, khususnya dalam kajian ini berhubungan dengan kegiatan budidaya ikan yang dilaksanakan oleh Kelompok Budidaya Ikan Mina Harapan dalam mengembangkan potensi ekonomi yang ada di Desanya dengan kegiatan budidaya ikan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam sebuah penelitian merupakan tempat atau wilayah yang digunakan sebagai bahan kajian dengan tema-tema yang telah ditentukan. Penentuan lokasi penelitian merupakan cara yang terbaik untuk diambil dengan mengamati langsung di lapangan, serta mencari kesesuaian dengan melihat kenyataann langsung dilapangan.⁵⁷ Lokasi penelitian dapat juga diartikan sebuah tempat, peneliti juga harus mengetahui dengan detail

⁵⁶*Ibid.*

⁵⁷*Ibid...*, hal. 224.

mengenai lokasi penelitian, terlepas dengan kehadiran secara langsung ataupun tidak langsung.⁵⁸

Dengan menentukan lokasi penelitian maka akan lebih memudahkan peneliti untuk melakukan suatu penelitian, dan dengan adanya lokasi penelitian ini tentunya sudah memiliki objek serta tujuan yang telah diterapkan, lokasi penelitian di Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Harapan yang ada di Desa Sanggrahan Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran seorang penelitian dalam penelitian kualitatif bersifat mutlak dan menjadi sebuah keharusan. Karena ketajaman data yang diperoleh juga tergantung dengan kualitas atau kedalaman peneliti dalam memahami mengenai lokasi penelitian.⁵⁹ Peneliti secara langsung datang dilokasi guna melakukan penggalian data, oleh sebab itu peneliti mengadakan pengamatan dengan menghadiri subjek ataupun responden di kelompok pembudidaya ikan Mina Harapan selain itu juga mengumpulkan dokumen yang diperlukan di dalam melakukan penelitian ini.

Di dalam proses mengumpulkan data peneliti melakukan wawancara dan observasi, sehingga peneliti disini harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati, serta bersungguh-sungguh dalam melakukannya, dengan begitu data yang terkumpul benar-benar akurat dan keabsahannya terjamin.

⁵⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hal. 91

⁵⁹ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2008), hal. 87

Langkah-langkah yang digunakan, yaitu :

1. Peneliti meminta izin kepada ketua kelompok pembudidaya ikan Mina Harapan di Desa Sanggrahan.
2. Peneliti menghadap langsung kepada ketua kelompok pembudidaya ikan Mina Harapan di Desa Sanggrahan dan menyerahkan surat izin penelitian.
3. Peneliti melakukan perkenalan diri dengan ketua kelompok pembudidaya ikan Mina Harapan di Desa Sanggrahan yang akan diwawancarai.
4. Peneliti melakukan penjajakan dengan kondisi masalah dan latar belakang objek sesuai dengan kondisi di lapangan.
5. Menentukan jadwal penelitian, ketika observasi, dan wawancara. Sehingga pengeumpulan data yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada sebuah penelitian, umumnya diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu data primer dan sekunder.⁶⁰

Sumber penelitian ini dibagi menjadi :

1. Data primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data yang didapatkan atau diperoleh secara langsung dengan mendatangi lokasi, pada penelitian kualitatif umumnya dilaksanakan dengan melakukan wawancara secara langsung ataupun

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

penggalan data secara langsung di lapangan.⁶¹ Sumber data primer dari penelitian ini adalah dengan mengamati langsung di lokasi serta wawancara kepada Bapak Nursidik selaku ketua kelompok, Ibu Sri Agustin selaku bendahara, Bapak Edi selaku anggota dan Bapak Marwan selaku anggota kelompok pembudidaya ikan Mina Harapan.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak ketiga dalam penelitian yang dilaksanakan, khususnya berhubungan dengan data yang menunjukkan angka-angka atau data penting lainnya. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dokumen pribadi dari kelompok yaitu berupa buku selayang pandang kelompok budidaya ikan Mina Harapan dengan tujuan untuk dijadikan referensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sesuatu hal yang tentunya sangat penting dalam sebuah penelitian. Sehingga dalam hal ini peneliti tentunya harus bisa maksimal dalam mengumpulkan data yang akurat. Pengumpulan data adalah suatu langkah-langkah yang sistematis guna memperoleh data secara keseluruhan. Oleh sebab itu tahap ini tidak boleh salah serta diharuskan

⁶¹ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 93

dilakukan secara cermat.⁶² Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang disertai juga dengan pencatatan terkait dengan masalah yang diteliti. Di dalam pelaksanaannya metode observasi langsung dengan mengamati secara langsung yang sama dengan tujuan penelitian, telah diagendakan juga dicatat secara runtut, dan bisa dipantau kesahihannya.

Observasi dapat dihubungkan dengan cara untuk merumuskan masalah, membandingkan, memahami permasalahan, serta untuk menentukan strategi pengambilan data. Ada beberapa rincian kegiatan untuk keperluan observasi yaitu :

- a. Menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang sesuai dengan gambaran informasi yang diperlukan.
- b. Menentukan sasaran observasi serta menentukan jadwal melakukan observasi.⁶³

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan melakukan komunikasi secara langsung antara penulis dengan subjek, dimana dengan melakukan tanya jawab yang

⁶²Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), hal. 21

⁶³ H A Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Janggala Pustaka Utama, 2011), hal. 78

mana penulis aktif bertanya, dan responden hanya memberikan tanggapan terkait pertanyaan yang dimaksud. Wawancara yang diperlukan dalam sebuah penelitian sifatnya mendalam karena ingin menggali lebih dalam lagi serta mengeksplorasi informasi secara jelas dari responden.⁶⁴ Maksud dari wawancara mendalam yaitu wawancara secara tatap muka secara berulang antara peneliti dan responden, dalam rangka mengetahui pandangan responden terkait dengan pengalaman, masalah ataupun situasi sosial yang diungkapkan dengan bahasanya sendiri.⁶⁵ Adapun yang menjadi responden yaitu kelompok pembudidaya ikan Mina Harapan. sebagai narasumber yaitu Ibu Sri Agustini dari salah satu anggota kelompok pembudidaya ikan “Mina Harapan”

Di dalam melakukan wawancara tentunya harus memperhatikan langkah-langkah terkait dengan teknik wawancara yaitu :

- a. Menentukan tema wawancara dan berjaga-jaga adanya kemungkinan informasi yang ingin diperoleh.
- b. Menyusun berbagai pertanyaan yang akan diajukan ketika melakukan wawancara.
- c. Memahami dengan benar-benar terkait dengan kegiatan wawancara sehingga bisa membuat kesimpulan terkait informasi yang sudah diberikan.

⁶⁴ Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 130

⁶⁵ Pawito, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: LkiS, 2007), hal. 133

- d. Tidak memberikan pertanyaan yang mengarah pada pertanyaan yang pemberian jawabannya setuju atau tidak setuju.
- e. Tidak membiarkan responden memberikan jawaban yang panjang dan keluar dari tema permasalahan yang seharusnya dibicarakan.
- f. Saat melaksanaka wawancara sebisa mungkin menciptakan suasana wawancara yang baik menghindari suasana yang emosional.⁶⁶

Dalam suatu penelitian dalam teknik mengumpulkan data dengan cara wawancara tersebut tentunya memiliki beberapa fungsi. Adapun fungsi dari wawancara yaitu :

- a. Mengontruksi orang, kejadian, kegiatan, pemikiran, motivasi, organisasi;
- b. Merekontruksi kebetulan-kebetulan yang terjadi sebelumnya di masa lalu;
- c. Memproyeksi kebetulan tersebut sebagai harapan untuk diterapkannya kembali di masa datang;
- d. Memverifikasi, mengubah dan menjabarkan kontruksi yang sudah dikembangkan oleh peneliti.⁶⁷

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data terkait dengan keterangan mengenai data dari responden. Dengan menggunakan metode dokumentasi

⁶⁶ H AA Fichan, *Metode Penelitian...*, hal. 80

⁶⁷ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 75

guna untuk memperoleh data yang berasal dari keterangan tertulis, sesuai dengan kebutuhan penulis serta pelengkap untuk mencari data yang nyata. Bentuk dari dokumentasi yaitu bisa saja berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya monumental seseorang. Dalam sebuah observasi ataupun wawancara hasilnya akan lebih dipercaya apabila dicantumkan seperti sejarah pribadinya saat di masyarakat. Selain itu hasil dari penelitian semakin dipercaya apabila dicantumkan juga terkait foto-foto, karya tulis akademik maupun seni yang sudah ada.⁶⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian menjadi sebuah hal penting karena digunakan untuk melakukan upaya pelacakan dan upaya penggalian data yang sesungguhnya.⁶⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif, yang mana penyajiannya berupa bentuk tulisan serta menjelaskan secara detail terkait data yang didapat dari sebuah penelitian. Analisa data kualitatif yang mana digunakan menganalisa bukan dalam bentuk angka-angka melainkan menganalisa sebuah kasus-kasus. Sebelum peneliti menganalisis pengumpulan data dengan menggunakan metode yang dijelaskan sebelumnya adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan terkait dengan kesimpulan, penulis menggunakan analisis

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 82-82

⁶⁹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realism Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta, Rke Serasin, 1998), hal. 104

induktif dengan analisa suatu objek tertentu ataupun kasus-kasus yang kemudian megambil kesimpulan yang sifatnya umum. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan data dari metode yang yang digunakan.
- b) Menjelaskan tentang data, untuk mendapatkan data bisa diperoleh dari mengelompokkan data yang didapat serta hasil dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Menjelaskan data disini akan dijadikan acuan pada penelitianselanjutnya.
- c) Pengeditan dengan melakukan pengamatan terkait data yang sudah ada dengan metode yang digunakan dan mengoreksi serta melakukan perbaikan jika terdapat kesalahan, dengan begitu akan lebih memudahkan melakukan penelitian selanjutnya.
- d) Menyajikan data dengan memberikan penjelasan serta diuraikan secara tersusun, serta memberikan alasan untuk diambil kesimpulannya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif merupakan menyatakan suatu data yang valid yang mana tidak adanya perbedaan antara apa yang telah dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi. Sehingga dalam hal tersebut peneliti harus bersikap jujur. Karena apabila terjadi manipulasi data tentunya akan mempengaruhi pada keabsahan data serta dapat mengurangi keilmiahannya.⁷⁰ Pada penelitian

⁷⁰ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistimologi, san Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatma, 2006), hal. 112

kualitatif ada berbagai cara untuk melakukan pengecekan keabsahan sebuah temuan diantaranya yaitu :

- a) Kepercayaan, dengan adanya data yang sebenarnya ada beberapa metode untuk mencapainya dengan melakukan perpanjangan dalam pengamatan, semakin tekun dalam meneliti.
- b) Triagulasi, dengan langkah pengecekan keabsahan suatu data dengan melakukan perbandingan dari sumber yang ada diluar data. Selanjutya dengan melakukan pengeditan dari hasil penelitian yang kemudian hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
- c) Perpanjangan dalam pengamatan maka menunjukkan bahwa hubungan dari penulis dengan responden akan semakin akrab, atau bahkan akan saling terbuka dan saling percaya.selain itu dengan perpanjangan pengamatan maka penulis akan lebih menggali data agar mendapatkan data yang lebuah valid.
- d) Pemeriksaan sejawat dengan cara musyawarah yang dilakukan dengan mengupas hasil dari musyawarah tersebut. Dengan begitu akan mendapatkan beberapa informasi dengan harapan walaupun terjadi perbedaan pendapat maka akan semakin memantapkan hasil penelitian tersebut.
- e) Kebergantungan dilakukan untuk antisipasi jika terjadi kesalahan di dalam mengumpulkan data sehingga data tersebut dapat untuk dipertanggungjawabkan.
- f) Kepastian dilakukan dengan cara mengecek data sera informasi dari hasil penelitian sehingga dengan begitu bisa menilai hasil penelitian tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu untuk dilakukan supaya dalam proses penelitian bisa lebih terarah, mencapai data yang valid, serta mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun tahapannya yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Ini menjadi sebuah langkah persiapan awal yang dilaksanakan oleh peneliti, termasuk dalam mengurus surat keterangan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Ini berhubungan dengan pengumpulan data yaitu mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap-tahap pelaksanaan yakni:

- a) Melakukan pengamatan
- b) Melaksanakan wawancara dengan lembaga atau responden yang terkait dengan penelitian
- c) Mengumpulkan data-data yang ada serta bukti dokumentasi

3. Tahap Analisis Data

Ini merupakan langkah yang dilaksanakan untuk menguji akurasi dan kebenaran data dengan teknik yang telah ditentukan oleh peneliti.

4. Tahap Pelaporan

Ini menjadi tahap laporan akhir, khususnya dalam konteks ini yaitu penyusunan skripsi.